

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan serta pembahasan dari hasil penelitian tentang kinerja lingkungan dan pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2019, maka kesimpulan yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Hasil pengujian hipotesis pertama pada kedua model membuktikan bahwa kinerja lingkungan yang diproksi dengan peringkat PROPER memperlihatkan angka probabilitas yang lebih tinggi dari angka signifikansi. Artinya kinerja perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan rata-rata pertanggungjawaban lingkungan hanya dilakukan sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku.
- b. Hasil pengujian hipotesis kedua untuk kedua model membuktikan bahwa level pengungkapan keberlanjutan memperlihatkan angka probabilitas yang lebih tinggi dari angka signifikansi. Artinya tingkatan nilai pengungkapan keberlanjutan dari suatu perusahaan tidak mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan tersebut.
- c. Hasil pengujian pada ketiga variabel kontrol (LNFSIZE, DAR, dan SG) untuk kedua model memperlihatkan hasil yang berbeda. Pada model pertama LNFSIZE berpengaruh signifikan kearah negatif terhadap kinerja keuangan sedangkan pada model kedua DAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan kearah negatif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Proses penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun terdapat beberapa keterbatasan didalam prosesnya, yaitu:

- a. Jumlah sampel penelitian relatif kecil dikarenakan banyak perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keberlanjutan dan mengikuti program PROPER KLHK secara bersamaan.
- b. Proksi yang digunakan untuk menganalisis penerapan konsep keberlanjutan pada penelitian ini baru menggunakan dua proksi utama yakni kinerja lingkungan yang hanya dinilai dari sisi PROPER dan laporan keberlanjutan.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti memiliki beberapa usulan yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, yakni:

- a. Bagi Lembaga Otoritas Jasa Keuangan agar terus mengembangkan regulasi yang berkaitan dengan perubahan lingkungan bisnis dimasa mendatang sesuai dengan (PP No.59 Tahun 2017 dan POJK No.51 Tahun 2017) guna mewujudkan akuntabilitas perkonomian yang adil secara substansi dan prosedur.
- b. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan indikator lain dalam mengukur kinerja lingkungan, seperti penghargaan industri hijau, sertifikasi ISO 14100, Penghargaan Sri Kehati, dan *Assurance Sustainability Report* serta memperpanjang jangka waktu dan populasi penelitian agar data yang didapatkan lebih bersifat valid.